

# ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI KREDIT SWASTISARI KUPANG

ALETHA MARIA NENABU, S.Pd., MM  
TRIANI BUNGA TADE

Dosen Manajemen & Mahasiswa STIE Oemathonis Kupang

## ABSTRAK

*Masalah yang diangkat adalah darimana sumber dan bagaimana Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk sumber dan bagaimana Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang. Jenis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif.*

*Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui jumlah unsur-unsur aktiva lancar, jumlah unsur-unsur hutang lancar dan unsur non current (aktiva tetap) koperasi Swasti Sari Kupang. Teknik pengumpulan data yang digunakan setelah data dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam metode ini yakni Analisis statistik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Swasti Sari Kupang periode 2018-2019.*

*Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah sumber modal kerja Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang tahun 2019 adalah Rp. 82.002.166.459,- dan jumlah penggunaan modal kerja ditahun 2019 adalah Rp. 71.076.451.748,-*

**Kata Kunci:** *Sumber dan Penggunaan Modal Kerja*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis dan persaingan antar perusahaan sejauh ini semakin pesat dan ketat. Persaingan yang begitu pesat dalam dunia usaha, membuat para pemilik usaha terus berupaya untuk mendapatkan keuntungan serta keberlangsungan bagi usahanya. Banyak cara yang dilakukan pemilik usaha untuk mempertahankan usahanya, agar tetap berdiri dan bertahan ditengah persaingan yang begitu pesat saat ini. Tidak jarang beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan usahanya. Kendala yang pada umumnya dialami oleh suatu badan usaha atau perusahaan adalah berkaitan dengan ketersediaan modal kerja serta kemampuan manajemen dalam pengelolaan modal kerja dimaksud, demikian halnya dengan badan usaha koperasi.

Koperasi sebagai suatu badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan bagi anggotanya, Agar terjawabnya tujuan koperasi dimaksud, maka sebuah koperasi memerlukan sejumlah

modal sebagai modal kerja koperasi yang memegang peranan penting guna menjalankan aktivitas kelangsungan koperasi.

Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional suatu badan usaha termasuk koperasi dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan satu tahun. Modal kerja diartikan sebagai seluruh aktiva atau asset lancar setelah dikurangi dengan hutang lancar.

Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan. Dengan kata lain, modal kerja yang cukup akan dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya modal kerja yang tidak cukup akan mengakibatkan kegagalan suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu merencanakan modal kerja secara baik terutama berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja.

Selain modal kerja, hal mendasar lainnya adalah kemampuan manajemen dalam mengelola modal kerja dengan sebaik-baiknya, oleh karena kondisi modal kerja tersebut selalu dan terus berubah seiring dengan bergeraknya kegiatan operasional dan kegiatan usahanya. Perubahan modal kerja ini, perlu dianalisis agar pihak manajemen untuk dapat mengetahui dengan pasti faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan modal kerja pada periode yang bersangkutan dan selanjutnya dicatat dalam laporan perubahan modal kerja.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi penganalisis intern maupun ekstern, disamping masalah modal kerja erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukkan tingkat keamanan bagi para kreditur. Melalui penelitian awal diperoleh data aktiva lancar dan hutang lancar pada Koperasi Swasti Sari Kupang tahun 2015-2019 seperti terlihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Jumlah Aktiva Lancar dan Modal Kerja**

Keterangan	Periode				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Aktiva Lancar</b>					
Kas	23.257.913.644	40.819.257.879	51.870.373.610	71.298.269.912	88.224.313.883
Piutang	275.624.935.984	317.594.930.000	384.208.211.800	470.782.991.236	585.009.412.022
Persediaan	94.508.750	228.168.990	176.491.640	295.181.990	367.222.250
Biaya bayar dimuka	101.666.677	485.515.715	1.179.072.930	2.301.759.093	4.540.082.342
Simpanan	3.006.778.483	281.595.286	246.897.613	455.118.928	567.158.821
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>302.085.803.538</b>	<b>359.409.467.870</b>	<b>437.682.047.593</b>	<b>545.133.321.159</b>	<b>678.708.189.318</b>
<b>Hutang Lancar</b>					
Simpanan Sukarela	89.059.225.587	112.562.708.629	141.119.856.341	181.878.119.380	235.186.088.713
Dana SHU yg blm dibayar	2.045.699.765	1.014.101.030	77.358.750	634.359.464	834.034.100
Beban YMH yg msh dibayar	2.944.084.728	1.308.368.145	303.216.298	161.641.476	169.792.408
Hutang Pajak	403.109.214	405.601.215	151.696.890	165.598.170	101.909.148
Hutang Pihak ke III	10.731.307.450	8.216.271.100	4.375.082.900	1.754.640.000	5.394.325.400
Titipan	27.776.663.161	26.547.333.864	31.327.002.570	39.589.441.501	44.996.066.633
<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>132.960.089.905</b>	<b>150.054.383.983</b>	<b>178.052.213.749</b>	<b>224.183.799.991</b>	<b>286.682.216.402</b>
<b>Modal Kerja</b>	<b>169.125.713.633</b>	<b>209.355.083.887</b>	<b>259.628.833.844</b>	<b>320.949.521.168</b>	<b>320.949.521.168</b>

*Sumber: Data Olahan Peneliti.*

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar dan hutang lancar setiap tahunnya yaitu tahun 2015-2019 terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut belum dapat menggambarkan sumber dan penggunaan modal kerja koperasi Swasti Sari Kupang. Atas dasar tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang”

## **KONSEP TEORI**

### **Pengertian Koperasi**

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 menjelaskan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Dengan demikian, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

## Jenis-Jenis Koperasi

Jenis-jenis koperasi menurut Rudianto (2015:10) bahwa koperasi di bagi menjadi enam jenis koperasi yaitu:

### 1. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dan dari anggotanya, untuk kemudian di pinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan pinjaman dana kepada anggota koperasi.

### 2. Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari konsumen akhir atau pemakai barang dan jasa. Kegiatan utama koperasi konsumen adalah melakukan pembelian bersama.

### 3. Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya yang terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa.

### 4. Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tapi bekerja bersama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa. Tujuan utama koperasi produsen adalah menyatukan kemampuan dan modal para anggotanya guna menghasilkan barang-barang atau jasa tertentu melalui suatu badan usaha yang mereka kelola dan miliki sendiri.

### 5. Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha (KSH) adalah koperasi yang kegiatan ekonominya lebih dari satu bidang usaha. Oleh karena itu, dalam koperasi serba usaha bidang-bidang usaha atau kegiatan ekonomis seperti produksi, konsumsi, kredit, pemasaran dan jasa dilakukan oleh koperasi itu secara bersama.

### 6. Koperasi Jasa

Koperasi jasa merupakan koperasi dengan kegiatan utama pelayanan jasa. Jasa dalam koperasi ini bukanlah seperti jasa pada koperasi simpan pinjam. Layanan utama yang di berikan atau di jual oleh koperasi kepada anggotanya dan masyarakat adalah berupa jasa antara lain jasa bidang angkutan, asuransi, pelistrikan dan perumahan.

Koperasi Swasti sari kupang merupakan jenis koperasi simpan pinjam, koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari anggotanya, untuk kemudian di

pinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana.

## Modal Kerja

Menurut Sujarweni (2019 : 186) modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiaya aktiva lancar, modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih. Modal kerja kotor adalah jumlah aktiva lancar, dan modal kerja bersih adalah jumlah harta lancar dikurangi jumlah utang lancar.

Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek .waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam-macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misaknya kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Berdasarkan pengertian modal kerja di atas maka peneliti berpendapat bahwa modal kerja merupakan unsur aktiva yang berhubungan erat dengan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dan merupakan jaminan kenyamanan Debitur jangka pendek.

## Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

### 1. Sumber Modal Kerja

Dalam setiap perusahaan baik manufaktur, dagang maupun jasa pasti berusaha mencari untuk mendapatkan sumber modal kerja. Menurut Jumingan (2011 : 72) modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber yakni:

- Pendapatan bersih
- Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga
- Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya.
- Penjualan obligasi dan saham serta kontribusi dan dari pemilik
- Dan pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya.
- Kredit dari supplier atau trade kreditur

### 2. Penggunaan Modal Kerja

Jumingan (2011:74) mengemukakan bahwa penggunaan modal kerja yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar adalah sebagai berikut:

- Pengeluaran biaya jangka pendek dan pembayaran utang-utang jangka pendek (termasuk utang deviden)
- Adanya pemakaian prive yang berasal dari keuntungan (pada perusahaan perseorangan dan persekutuan).

- c. Kerugian usaha atau kerugian insidental yang memerlukan pengeluaran kas.
- d. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu seperti dana pension pegawai, pembayaran dana obligasi yang telah jatuh tempo, penempatan kembali aktiva tidak lancar
- e. Pembelian aktiva tetap aktiva tidak terwujud, dan investasi jangka panjang.
- f. Pembayaran utang jangka panjang dan pembelian kembali saham perusahaan.
5. Jumlah modal kerja yang berasal dari utang jangka panjang;
6. Jumlah modal kerja yang digunakan untuk aktiva tetap;
7. Jumlah aktiva tetap yang telah dijual; dan
8. Lainnya

**Kerangka Pemikiran**

Unsur atau faktor yang paling mendasar bagi suatu perusahaan untuk menjaga kelancaran aktivitasnya adalah ketersediaan modal kerja. Jumlah modal kerja yang cukup akan menjamin kelancaran aktivitas operasional koperasi. Oleh karena itu perubahan modal kerja (peningkatan atau penurunan modal kerja) perlu di ketahui faktor-faktor yang mempengaruhi (faktor non current) yaitu aktiva tetap, aktiva lain-lain, hutang jangka panjang dan modal. Perubahan pada faktor non current akan mengakibatkan perubahan pada modal kerja.

**Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Munawir (2014 : 120) menjelaskan bahwa laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi manajer keuangan ataupun bagi para kreditur dalam menialai permintaan kredit yang di ajukan karena dengan hal tersebut akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola ataupun menggunakan modal kerja yang dimilikinya dan dapat disajikan dalam dua bagian yaitu:

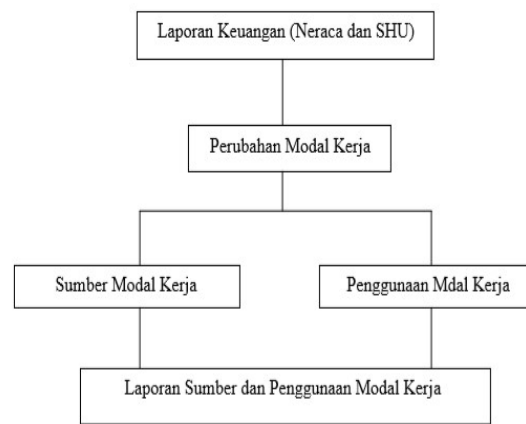
1. Bagian pertama, menunjukkan perubahan yang terjadi untuk setiap jenis ataupun elemen modal kerja (perubahan masing-masing pos aktiva lancar dan hutang lancar) dan perubahan modal kerja secara total. Bagian ini menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, hutang lancar serta perubahan total modal modal kerja dalam suatu periode tertentu.
2. Bagian kedua, menunjukkan sumber dan penggunaan modal kerja atau sebab-sebab terjadinya perubahan total modal kerja. Bagian ini menggambarkan sumber-sumber tertentu dimana modal kerja diperoleh serta berbagai penggunaan dari modal kerja tersebut.

Selanjutnya Munawir menguraikan pula bahwa manajemen dan para kreditur akan tertarik pada posisi keuangan jangka pendek (posisi modal kerja) suatu perusahaan termasuk perubahan-perubahan (naik atau turun) yang terjadi selama periode itu.

Menurut kasmir (2015 : 261-262) laporan sumber dan penggunaan modal kerja menggambarkan bagaimana perputaran modal kerja selama periode tertentu yang menggambarkan:

1. Posisi modal kerja per periode;
2. Perubahan modal kerja;
3. Komposisi modal kerja;
4. Jumlah modal kerja yang berasal dari penjualan saham;

**Gambar 2.1**  
Skema Kerangka Pemikiran



**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang yang beralamat di Jl. Sumba No. 3c, Kel. Fatubes, Kec. Kota Lama- Kota Kupang, NTT

**Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan adalah sumber dan penggunaan modal kerja.

**Teknik Analisa Data**

Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Swasti Sari Kupang periode 2018-2019 dengan langkah-langkah berikut:



1. Menentukan besarnya perubahan modal kerja
2. Mengidentifikasi dan menentukan besarnya sumber modal kerja
3. Mengidentifikasi dan menentukan besarnya penggunaan modal kerja
4. Membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja

### Cabang Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang

Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang memiliki 22 kantor cabang, berikut data Kantor cabang dan anggota Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang tahun buku 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 bertambah sebanyak 27,265 (50,18%) anggota dengan rincian sebagai berikut :

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1**  
**Data Cabang dan Jumlah Anggota Setiap Cabang**  
**Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang Tahun 2018-2019**

No	URAIAN	JUMLAH ANGGOTA					
		TAHUN 2018			TAHUN 2019		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Kecab Kupang Kota	16,004	17,382	33,386	18,890	20,639	39,529
2	Kecab Adonara	966	697	1,663	1,535	1,318	2,853
3	Kecab Kefamenanu	2,244	2,361	4,605	3,775	4,291	8,070
4	Kecab Oesa	3,300	3,829	7,129	6,170	6,398	12,568
5	Kecab Sumba Barat Daya	521	447	968	1,132	1,028	2,160
6	Kecab Malaka	328	432	760	593	794	1,387
7	Kecab Lembata	243	253	496	447	472	919
8	Kecab Atambua	420	360	780	815	857	1,672
9	Kecab Larentika	666	592	1,258	1,230	1,173	2,403
10	Kecab Soe	595	562	1,157	1,398	1,577	2,975
11	Kecab Rote Ndao	394	387	781	952	946	1,898
12	Kecab Sumba Timur	142	137	279	715	659	1,374
13	Kecab Sabu Raijua	82	74	156	550	679	1,229
14	Kecab Denpasar	200	82	282	574	321	895
15	Kecab Ende	41	35	76	235	211	446
16	Kecab Beroeng	3	1	4	95	76	171
17	Kecab Ruteng	16	10	26	127	106	233
18	Kecab Labuan Bajo	14	14	28	215	175	390
19	Kecab Bajawa				33	26	59
20	Kecab Mbay				20	41	61
21	Kecab Waikabubak				45	89	133
22	Kecab Waibakul				53	66	119
	<b>TOTAL</b>	<b>26,679</b>	<b>27,655</b>	<b>54,334</b>	<b>39,657</b>	<b>41,942</b>	<b>81,599</b>

Sumber : Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang

### Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan koperasi tercermin dalam laporan keuangan yang disusun oleh Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang yang terdiri dari Neraca dan Laporan SHU pada suatu periode tertentu. Sedangkan perhitungan hasil usaha merupakan laporan yang menggambarkan selisih antara besarnya penghasilan yang diperoleh

selama satu periode tertentu dengan besarnya biaya yang dikeluarkan dalam rangka aktivitas koperasi selama periode tertentu.

**Tabel 4.2 Neraca per desember 2019**

Nama Perkiraan	Tahun	
	2018 (Rp)	2019 (Rp)
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas	71,298,269,912	88,224,313,883
Piutang Anggota	470,782,991,236	585,009,412,022
Brg Cetak & materai	295,181,990	367,222,250
By. Dibayar Dimuka	2,301,759,093	4,540,082,342
Simpanan pada Puskopdit	455,118,923	567,158,821
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>545,133,321,159</b>	<b>678,708,189,318</b>
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>		
Penyertaan		
Aset tetap	3,437,093,800	4,858,306,300
Biaya Perolehan Aset Tetap	18,772,857,674	23,647,191,786
Akum. Peny. Aset tetap	4,875,025,750	7,729,405,107
Aset Lain-Lain		4,611,168,100
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>17,384,925,724</b>	<b>25,387,261,079</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>562,518,246,883</b>	<b>704,095,450,397</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Simpanan Anggota	181,878,119,380	235,186,088,713
Dana SHU	634,359,464	834,034,100
Beban ymk dibayar	161,641,476	169,792,408
Hutang Pajak	165,598,170	101,909,148
Hutang Pihak III	1,754,640,000	5,394,325,400
Titipan	39,589,441,501	44,996,066,633
<b>Jmlh.Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>224,183,799,991</b>	<b>286,682,216,402</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>14,294,712,212</b>	<b>19,799,510,182</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>238,478,512,203</b>	<b>306,481,726,584</b>
<b>Ekuitas</b>		
Simpanan Pokok	5,433,400,000	8,159,900,000
Simpanan wajib	278,565,567,363	348,193,797,826
Dana Cadangan	31,523,573,201	32,698,576,710
Cadangan Resiko	5,264,110,844	5,264,110,844
SHU Tahun Berjalan	2,160,825,272	2,299,080,432
Dana Pembangunan Kantor	1,083,258,000	988,258,000
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>324,030,734,680</b>	<b>397,603,723,812</b>
<b>Total Kewajiban Dan Ekuitas</b>	<b>562,509,246,883</b>	<b>704,085,450,396</b>

Sumber : Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang

Tabel 4.3 Laporan SHU per 31 Desember 2019

Nama perkiraan	Tahun	
	2018 (Rp)	2019 (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>		
<b>Pendapatan usaha</b>		
Jasa Pinjaman Anggota	31,079,721,096	40,881,295,471
Administrasi Pinjaman	2,661,359,928	3,164,532,306
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>33,741,081,024</b>	<b>44,045,827,777</b>
<b>Pendapatan diluar Usaha</b>	<b>2,534,922,589</b>	<b>3,828,066,161</b>
<b>Total Pendapatan</b>	<b>36,276,003,613</b>	<b>47,873,893,938</b>
<b>BEBAN</b>		
<b>Beban Usaha</b>		
Beban Jasa Pinjaman Anggota	9,297,276,694	11,755,044,082
Beban Bunga Hutang Puskopdit	-	-
Beban Organisasi	8,006,319,400	7,823,740,837
Beban Manajemen Personalia	10,786,134,225	18,665,429,665
Beban Administrasi & Umum	3,971,893,893	4,695,021,944
Beban Penyusut Aset Tetap	1,397,796,609	1,724,542,393
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>33,459,420,821</b>	<b>44,663,778,921</b>
<b>Beban diluar Usaha</b>	<b>216,779,785</b>	<b>439,977,074</b>
<b>Total Beban</b>	<b>33,676,200,606</b>	<b>45,103,755,995</b>
<b>SHU Sebelum Pajak</b>	<b>2,599,803,007</b>	<b>2,770,137,943</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>	<b>438,977,735</b>	<b>471,057,511</b>
<b>SHU setelah Pajak</b>	<b>2,160,825,272</b>	<b>2,299,080,432</b>

Sumber : Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang

## Pembahasan

### 1. Perubahan Unsur-Unsur Current

Perubahan unsur-unsur current dapat mengakibatkan perubahan modal kerja.

Berikut merupakan tabel perubahan atau unsur-unsur current yang mengakibatkan perubahan modal kerja.

**Tabel 4.4**  
**Unsur-Unsur Current / Perubahan**  
**Modal kerja pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang**  
**Tahun 2018-2019**

Keterangan	Periode		Periode		Periode		Periode	
	2015	2016	2016	2017	2017	2018	2018	2019
<b>Aktiva lancar</b>								
Kas	23,257,913,644	40,819,257,879	40,819,257,879	51,870,373,610	51,870,373,610	71,298,269,912	71,298,269,912	88,224,313,883
Piutang Anggota	275,624,935,984	317,594,930,000	317,594,930,000	384,208,211,800	384,208,211,800	470,782,991,236	470,782,991,236	585,009,412,022
Persediaan	94,508,750	228,168,990	228,168,990	176,491,640	176,491,640	295,181,990	295,181,990	367,222,250
Biaya dibayar Dimuka	101,666,677	485,515,715	485,515,715	1,179,072,930	1,179,072,930	2,301,759,093	2,301,759,093	4,540,082,342
Simpanan Pada Puskopdit	3,006,778,483	281,595,286	281,595,286	246,897,613	246,897,613	455,118,928	455,118,928	567,158,821
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>302,085,803,538</b>	<b>359,409,467,870</b>	<b>359,409,467,870</b>	<b>437,681,047,593</b>	<b>437,681,047,593</b>	<b>545,133,321,159</b>	<b>545,133,321,159</b>	<b>678,708,189,318</b>
<b>Hutang Lancar</b>								
Simpanan Sukarela	89,059,225,587	112,562,708,629	112,562,708,629	141,119,856,341	141,119,856,341	181,878,119,380	181,878,119,380	235,186,088,713
Dana SHU yang belum dibayar	2,043,699,765	1,014,101,030	1,014,101,030	775,358,750	775,358,750	634,359,464	634,359,464	834,034,100
Beban YMH yang masih dibayar	2,944,084,728	1,308,368,145	1,308,368,145	303,216,298	303,216,298	161,641,476	161,641,476	169,792,408
Hutang Pajak	403,109,214	405,601,215	405,601,215	151,696,890	151,696,890	165,598,170	165,598,170	101,909,148
Hutang Pihak III	10,731,307,450	8,216,271,100	8,216,271,100	4,375,082,900	4,375,082,900	1,754,640,000	1,754,640,000	5,394,325,400
Titipan	27,776,663,161	26,547,333,864	26,547,333,864	31,327,002,570	31,327,002,570	39,589,441,501	39,589,441,501	44,996,066,633
<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>132,960,089,905</b>	<b>150,054,383,983</b>	<b>150,054,383,983</b>	<b>178,052,213,749</b>	<b>178,052,213,749</b>	<b>224,183,799,991</b>	<b>224,183,799,991</b>	<b>286,682,216,402</b>
<b>Modal Kerja</b>	<b>169,125,713,633</b>	<b>209,355,083,887</b>	<b>209,355,083,887</b>	<b>259,628,833,844</b>	<b>259,628,833,844</b>	<b>320,949,521,168</b>	<b>320,949,521,168</b>	<b>392,025,972,916</b>

Sumber : Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang 2020

Dari 4.4 menunjukkan unsur-unsur current dan perubahannya dapat diketahui bahwa jumlah aktiva lancar Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang meningkat dari tahun 2018 ke tahun 2019. Jumlah aktiva lancar tahun 2018 sebesar Rp.545,133,321,159 dan pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp.678,708,189,318 mengalami peningkatan sebesar Rp. 133,574,868,159 atau sebesar 24,50%. Sedangkan jumlah hutang lancar tahun 2018 Rp. 224,183,799,991; dan tahun 2019 meningkat menjadi Rp.286,682,216,402

mengalami peningkatan sebesar Rp. 62,498,416,411 atau sebesar 27,87%, sehingga modal kerja Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang tahun 2019 meningkat sebesar Rp. 133,638,557,181, total perubahan sebesar Rp. 71,076,451,748,-

### 2. Perubahan unsur-unsur non current

Perubahan unsur-unsur non current yang dapat mempengaruhi perubahan modal kerja dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut



Tabel 4.5				
Unsur-Unsur Non Current dan Perubahan				
Modal Kerja pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang				
Tahun 2018-2019				
Keterangan	Jumlah		Perubahan Modal Kerja	
	2018 (Rp)	2019 (Rp)	Naik	Turun
<b>Penyertaan dan Aktiva Tetap</b>				
Penyertaan	3,487,093,800	4,858,306,300		1,371,212,500
<b>Aktiva Tetap</b>				
Tanah	5,631,857,302	4,729,438,357	902,418,945	
Bangunan	2,815,928,651	5,675,326,028		2,859,397,377
Akum. Peny. Bangunan	731,253,862	2,086,939,378	1,355,685,516	
Kendaraan	4,693,214,418	5,438,854,110		745,639,692
Akum. Peny. Kendaraan	1,218,756,437	1,937,347,397	718,590,960	
Inventaris Kantor	4,385,563,449	5,643,860,491		1,258,297,042
Akum. Peny. Inventaris Kantor	1,462,507,725	2,318,821,532	780,120,881	
simpanan jangka panjang	14,294,712,212	19,799,510,182	5,484,797,970	
aset lain-lain		4,611,168,100		4,611,168,100
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>17,384,925,724</b>	<b>25,387,261,079</b>		
<b>Modal Sendiri</b>				
Simpanan Pokok	5,433,400,000	8,159,900,000	2,726,500,000	
Simpanan Wajib	278,565,567,363	348,193,797,826	69,628,230,463	
Dana Cadangan	31,523,573,201	32,698,576,710	1,175,003,509	
Cadangan Resiko	5,264,110,844	5,264,110,844		
SHU Tahun berjalan	2,160,825,272	2,299,080,432	138,255,160	
Dana Pembangunan Kantor	1,083,258,000	998,258,000		85,000,000
<b>Jumlah Modal sendiri</b>	<b>324,030,734,680</b>	<b>397,613,723,812</b>	<b>82,007,166,459</b>	<b>10,930,714,711</b>
<b>Jumlah perubahan</b>				<b>71,076,451,748</b>
<b>Kenaikan Modal Kerja</b>			<b>82,007,166,459</b>	<b>82,007,166,459</b>

Sumber : Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang 2020

Dari data Tabel 4.5 menunjukkan unsur-unsur non current dan perubahannya dapat diuraikan bahwa jumlah aktiva tetap Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang meningkat dari tahun 2018 ke tahun 2019. Jumlah aktiva tetap tahun 2018 sebesar Rp.17,384,925,724; dan tahun 2019 meningkat menjadi Rp.25,387,261,079 meningkat sebesar Rp. 8,002,335,355 atau sebesar 46,03%

Jumlah modal sendiri Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang meningkat dari tahun 2018 ke tahun 2019. Jumlah modal sendiri tahun 2018 sebesar Rp. 324,030,734,680; dan tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 397,613,723,812 meningkat sebesar Rp.73,573,989,132 atau sebesar 22,70% dibanding dengan tahun 2018.

Perhitungan dan perbandingan masing-masing unsur-unsur non current yaitu aktiva tetap, modal sendiri tahun 2018 dan tahun 2019 untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja yang menyebabkan perubahan modal kerja pada masing-masing unsur non current sebagai berikut :

1. Penyertaan pada tahun 2018 sebesar Rp. 3,487,093,800 dan pada tahun 2019

meningkat menjadi Rp. 4,858,306,300 atau meningkat sebesar Rp.1,371,212,500

2. Tanah pada tahun 2018 sebesar Rp. 5,631,857,302 dan tahun 2019 menurun menjadi Rp. 4,729,438,357 atau menurun sebesar Rp. 902,418,945

3. Bangunan tahun 2018 sebesar Rp. 2,815,928,651 dan tahun 2019 meningkat sebesar Rp. 5,675,326,028, atau meningkat sebesar Rp. 2,859,397,377

4. Akumulasi penyusutan bangunan tahun 2018 sebesar Rp. 731,253,862 dan tahun 2019 sebesar Rp. 2,086,939,378, mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,355,685,516

5. Kendaraan tahun 2018 sebesar Rp. 4,693,214,418 dan tahun 2019 sebesar Rp.5,438,854,110, mengalami peningkatan sebesar Rp. 745,639,692

6. Akumulasi penyusutan kendaraan tahun 2018 sebesar Rp1,218,756,437 dan tahun 2019 sebesar Rp. 1,937,347,397 mengalami peningkatan sebesar Rp. 718,590,960

7. Inventaris kantor tahun 2018 sebesar Rp. 4,385,563,449 dan tahun 2019 sebesar Rp.



- 5,643,860,491, mengalami peningkatan sebesar Rp.1,258,297,043
8. Akumulasi penyusutan inventaris kantor tahun 2018 sebesar Rp. 1,462,507,725 dan tahun 2019 sebesar Rp.2,318,821,532, meningkat sebesar Rp. 780,120,881
  9. Simpanan pokok tahun 2018 sebesar Rp. 5,433,400,000 dan tahun 2019 sebesar Rp. 8,159,900,000, meningkat sebesar Rp. 2,726,500,000
  10. Simpanan jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp. 14,294,712,212 dan tahun 2019 sebesar Rp. 19,799,510,182, meningkat sebesar Rp.5,484,797,970
  11. Aset lain-lain tahun 2019 sebesar Rp. 4,611,168,100
  12. Simpanan wajib tahun 2018 sebesar Rp.278,565,567,363 dan tahun 2019 sebesar Rp. 348,193,797,826, meningkat sebesar Rp. 69,628,230,463
  13. Dana cadangan tahun 2018 sebesar Rp. 31,523,573,201 dan tahun 2019 sebesar Rp. 32,698,576,710, meningkat sebesar Rp. 1,175,003,509
  14. Cadangan Resiko tahun 2018 sebesar Rp. 5,264,110,844 dan tahun 2019 sebesar Rp. 5,264,110,844 tidak mengalami peningkatan atau penurunan
  15. SHU Tahun berjalan pada tahun 2018 sebesar Rp.2,160,825,272 dan tahun 2019 sebesar Rp. 2,299,080,432, meningkat sebesar Rp. 138,255,160
  16. Dana Pembangunan Kantor pada tahun 2018 sebesar Rp. 1,083,258,000 dan tahun 2019 sebesar Rp. 998,258,000, meningkat sebesar Rp. 85,000,000
- Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Kredit Swasti SariKupang tahun 2018 dan tahun 2019 yang diuraikan diatas maka selanjutnya pada sub bab berikut ini, akan di lakukan analisis untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang selama tahun 2018 dan tahun 2019.
- Analisis Sumber Modal Kerja**
- Sumber modal kerja Koperasi Kredit Swasti Kupang pada tahun 2019 adalah :
1. Keuntungan dari penjualan tanah, sehingga kas bertambah sebesar Rp. 902,418,945
  2. Bertambahnya aktiva tetap pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang dari Depresiasi/Penyusutan, yaitu :
    - a. Penyusutan bangunan
 

Penyusutan ini sebesar Rp. 2,086,939,378 dari penyusutan tahun 2019 dikurangi penyusutan tahun 2018 sebesar Rp.731,253,862, meningkat sebesar Rp. 1,355,685,516
    - b. Penyusutan kendaraan
 

Penyusutan ini sebesar Rp. 1,937,347,397 tahun 2019 dikurangi penyusutan tahun 2018 sebesar Rp.1,218,756,437, meningkat sebesar Rp. 718,590,960
    - c. Penyusutan inventaris kantor
 

Penyusutan ini sebesar Rp. 2,318,821,532 tahun 2019 dikurangi penyusutan tahun 2018 sebesar Rp.1,462,507,725, meningkat sebesar Rp780,120,881
  3. Bertambahnya hutang jangka panjang
 

Bertambahnya hutang jangka panjang akan menambah kas, jadi modal kerja akan bertambah. Kenaikan hutang jangka panjang tahun 2019 sebesar Rp. 19,799,510,182, dikurangi hutang jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp. 14,294,712,212, meningkat sebesar Rp.5,484,797,970
  4. Bertambahnya simpanan pokok
 

Bertambahnya simpanan pokok akan menambah kas, modal kerja bertambah. Simpanan pokok pada tahun 2018 sebesar Rp. 5,433,400,000, dan tahun 2019 meningkat menjadi Rp.8,159,900,000, mengalami peningkatan sebesar Rp.2,726,500,000
  5. Bertambahnya simpanan wajib
 

Bertambahnya simpanan wajib akan menambah kas koperasi, modal kerja akan bertambah. Simpanan wajib pada tahun 2018 sebesar Rp. 278,565,567,363, dan pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 348,193,797,826, mengalami peningkatan sebesar Rp. 69,628,238,463
  6. Bertambahnya dana cadangan
 

Bertambahnya dana cadangan akan menambah kas koperasi, modal kerja bertambah. Dana cadangan tahun 2018 sebesar Rp. 31,523,573,201 dan tahun 2019 meningkat menjadi Rp.32,698,576,710, mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,175,003,509
  7. Bertambahnya SHU tahun berjalan
 

Bertambahnya SHU tahun berjalan akan menambah kas koperasi, modal kerja bertambah. SHU tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp. 2,160,825,272, dan tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 2,299,080,432, mengalami peningkatan sebesar Rp.138,255,160

### **Analisis Penggunaan Modal Kerja**

Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang modal kerja dipergunakan untuk :

1. Penyertaan Modal / Pemberian pinjaman dimaksudkan untuk mendapatkan pertumbuhan ekonomi dalam rangka memajukan kesejahteraan umum ( anggota dan manajemen ) Koperasi. Penyertaan tahun 2018 sebesar Rp. 3,487,093,800 dan tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 4,858,306,300, mengalami peningkatan / kas menurun sebesar Rp.1, 371,212,500

2. Penambahan aktiva tetap

a. Biaya pemeliharaan bangunan tahun 2018 sebesar Rp. 2,815,928,651 dan tahun 2019 meningkat menjadi Rp.5,675,326,028, mengalami peningkatan / kas menurun sebesar Rp. 2,859,397,377

b. Pembelian dan perawatan kendaraan tahun 2018 sebesar Rp. 4,693,214,418, dan tahun 2019 meningkat menjadi Rp.5,438,854,110, mengalami peningkatan atau kas menurun sebesar Rp. 745,639,692

c. Inventaris kantor, tahun 2018 sebesar Rp. 4,385,563,449, dan tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 5,643,860,491 mengalami peningkatan / kas menurun sebesar Rp. 1,258,297,042

d. Pengeluaran kas untuk pembelian aset lain-lain sebesar Rp. 4,611,168,100

e. Pengeluaran kas atau modal kerja untuk pembangunan kantor sebesar Rp. 85,000,000

Berdasarkan analisis perubahan masing-masing unsur-unsur non current sebagaimana dikemukakan di atas maka diketahui sumber modal kerja Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang tahun 2019 adalah :

1. Tanah sebesar Rp. 902,418,945,

2. Akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp.1,355,685,516

3. Akumulasi penyusutan kendaraan sebesar Rp.718,590,960

4. Akumulasi penyusutan inventaris kantor sebesar Rp.780,120,881

5. Hutang jangka panjang sebesar Rp.5,484,797,970

6. Simpanan pokok sebesar Rp.2,726,500,000

7. Simpanan wajib sebesar Rp.69,628,230,463

8. Dana cadangan sebesar Rp.1,175,003,509

9. SHU tahun berjalan sebesar Rp.138,255,160

Jumlah Rp. 82,007,166,459

Berdasarkan analisis perubahan masing-masing unsur-unsur non current sebagaimana dikemukakan di atas maka diketahui penggunaan modal kerja tahun 2019 adalah :

1. Penyertaan Sebesar Rp. 1,371,212,500

2. Bangunan Sebesar Rp.2,859,397,377

3. Kendaraan Sebesar Rp.745,639,692

4. Inventaris Kantor sebesar Rp.1,258,297,042

5. Aset lain-lain sebesar Rp. 4,611,168,100

6. Dana pembangunan kantor sebesar Rp.85,000,000.

Jumlah Rp. 10,9930,714,711, maka

Kenaikan modal kerja Rp. 71,076,451,748

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Swasti Sari Kupang Pada tahun 2018-2019 pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sumber modal kerja Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang tahun 2019 adalah : Tanah sebesar Rp. 902,418,945, Akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp.1,355,685,516, Akumulasi penyusutan kendaraan sebesar Rp.718,590,960, Akumulasi penyusutan inventaris kantor sebesar Rp.780,120,881, Hutang jangka panjang sebesar Rp. 5,484,797,970, Simpanan pokok sebesar Rp.2,726,500,000, Simpanan wajib sebesar Rp.69,628,230,463, Dana cadangan sebesar Rp.1,175,003,509, SHU tahun berjalan sebesar Rp.138,255,160. Jumlah sumber modal kerja Koperasi Kredit Swasti Sari kupang tahun 2019 Rp. 82,007,166,459

2. Penggunaan Modal kerja tahun 2019 adalah : Penyertaan Sebesar Rp.1,371,212,500, Bangunan Sebesar Rp.2,859,397,377, Kendaraan Sebesar Rp.745,639,692, Inventaris Kantor sebesar Rp. 1,258,297,042, Aset lain-lain sebesar Rp. 4,611,168,100, Dana pembangunan kantor sebesar Rp.85,000,000. Jumlah penggunaan modal kerja Koperasi Kredit Swasti Sari kupang tahun sebesar Rp. 10,9930,714,711

Sehingga selisih antara sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja sebesar Rp. 71,076,451,748

### **DAFTAR PUSTAKA**

Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta:BPFE  
Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFEYogyakarta.

Gasper Besin. 2018. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi

- Kredit Solidaritas Kupang. Skripsi. STIE OEmathonis. Kupang.
- Jumingan. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Maria Febria. 2017. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Familia Sikumana. Skripsi. STIE OEmathonis Kupang.
- Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi. Edisi Kedua. Jakarta. Erlangga.
- \_\_\_\_\_ 2015. Akuntansi Koperasi Edisi ke Dua. Jakarta: Erlangga.
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: UPI PRESS.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasiam V.
- Wiratna Sujarweni. 2019. Analisis Laporan Keuangan, PUSTAKA BARU PRESS